

## SETELAH PENYELAMATAN TEMUAN

Penyelamatan temuan fosil bisa dikatakan merupakan awal dari kegiatan pelestarian fosil itu sendiri. Masih ada rangkaian kegiatan lain yang merupakan kelanjutan sekaligus bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan penyelamatan temuan fosil di Situs Sangiran.

Rangkaian kegiatan setelah fosil berada di kantor BPSMP Sangiran seperti berikut:

### 1. Konservasi Fosil

Merupakan upaya pelestarian fosil yang bertujuan agar fosil terlindungi dari kerusakan dan pelapukan. Karena fosil merupakan benda yang rapuh, dan sering kali fosil yang ditemukan dalam kondisi rusak atau pecah menjadi beberapa bagian, maka proses konservasi fosil harus dilakukan di laboratorium oleh petugas yang sudah ahli. Proses yang dilakukan dalam konservasi diantaranya adalah :

- a. Pembersihan fosil, baik secara kimiawi maupun secara mekanis
- b. Menyatukan, menyambung dan mengokohkan fosil yang kondisinya patah, pecah, dan rapuh.
- c. Pemberian lapisan pelindung (coating) pada fosil, agar fosil terbebas dan terhindar dari faktor yang mempercepat proses pelapukan.

### 2. Registrasi dan Inventarisasi

Registrasi adalah pencatatan atau pendaftaran terhadap fosil baik dari hasil penemuan masyarakat, penelitian, maupun kegiatan lainnya yang baru saja diserahkan kepada BPSMP Sangiran. Sedangkan inventarisasi adalah pencatatan data-data, pendokumentasian, dan penyimpanan fosil sebagai koleksi benda cagar budaya (BCB) yang dimiliki oleh BPSMP Sangiran.

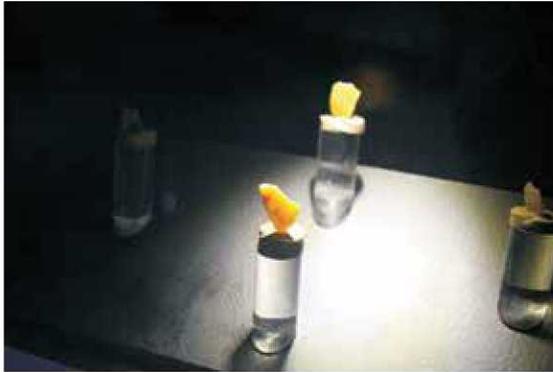
### **3. Pemberian Kompensasi/Imbalan Temuan**

Pemberian kompensasi atau imbalan temuan dilakukan sebagai bentuk penghargaan kepada penemu fosil yang telah secara sukarela melaporkan dan menyerahkan temuan fosilnya kepada BPSMP Sangiran. Dengan melaporkan dan menyerahkan temuan fosilnya maka penemu telah ikut berperan serta dalam melestarikan fosil. Kompensasi atau imbalan yang biasa diberikan berupa uang dan sertifikat penghargaan. Besarnya kompensasi atau imbalan yang diberikan ditentukan oleh beberapa nilai sebagai berikut:

- a. Kandungan nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan
- b. Kelangkaan (jenisnya terbatas dan jarang ditemukan)
- c. Keutuhan (kondisi fisik fosil)
- d. Kesadaran dan kejujuran penemu.

### **4. Pemajangan di Ruang Pamer**

Temuan fosil yang dinilai kondisinya layak, menarik maupun langka akan dipajang dalam jangka waktu tertentu di ruang pameran museum. Hal ini dilakukan untuk memberikan informasi sekaligus menampilkan kekayaan bumi Sangiran kepada pengunjung. Secara bergilir, temuan fosil baru akan dipajang untuk menggantikan temuan fosil yang lama.



Display ruang pameran untuk temuan-temuan Sangiran

## 5. Penyimpanan di Storage

Storage atau gudang koleksi merupakan terminal akhir untuk penyimpanan temuan fosil di BPSMP Sangiran. Di sini, berbagai jenis fosil ditata di rak-rak penyimpanan sesuai dengan klasifikasinya. Dengan penataan seperti itu akan memudahkan dalam pencarian kembali untuk pemanfaatannya, seperti untuk penelitian, konservasi, maupun pameran keliling.

